



NOMOR SKRIPSI

3975/BKI-D/SD-S1/2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGENDALIAN EMOSI
PADA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II
PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

DIYANA PANGASTUTIK

NIM. 11642201757

PROGRAM S1

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H. Soebrantas No.135 KM.18 Simpang Baru Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0751 562223
 Fax 0751 562252 Web: www.uin-suska.ac.id Email: iain@pekanbaru.uin-suska.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :


Nama : **DIYANA PANGASTUTIK**
 NIM : **11642201757**
 Judul : **"HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGENDALIAN EMOSI PADA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU"**.

Telah di Munaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

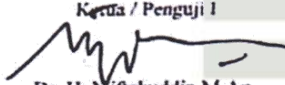
Hari : **SENIN**
 Tanggal : **04 MEI 2020**

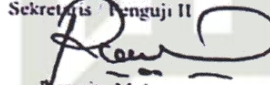
Dapat di terima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 11 Mei 2020
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

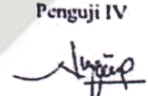

 Dr. Nurdin, M.A.
 NIP.19660620 200604 1 015

TIM PENGUJI

Ketua / Penguji I

 Dr. H. Miftahuddin M.Ag.
 NIP.19750511 200312 1 003

Sekretaris / Penguji II

 Rosmita M.Ag.
 NIP.19741113 200501 2 005

Penguji III

 Rahmad, S.Pd, M.Pd
 NIP.19781212 201101 1 006

Penguji IV

 Nurjanis, S.Ag, MA
 NIP.19690927 200901 2 003

UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Diyana Pangastutik

NIM : 11642201757

Judul Skripsi : **Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing

Nurjanis, S.Ag, MA
NIP: 196909272009012003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP: 197207122000032003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 03 Februari 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
a.n Diyana Pangastutik

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari Diyana Pangastutik NIM. 11642201757 dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru” telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Nurjanis, S.Ag, MA
NIP: 196909272009012003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Pernyataan Keaslian/Orientasi

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Diyana Pangastutik
 NIM : 11642201757
 Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 08 Februari 1998
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : **Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Februari 2020

Yang membuat pernyataan



Diyana Pangastutik
 Diyana Pangastutik
 NIM. 11642201757

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru Oleh : Diyana Pangastutik

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap pengendalian emosi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi karena sebagian besar remaja mengalami berbagai alasan konflik seperti penghinaan, ancaman maupun tekanan rasa sakit hati dan mudah tersinggung itu membuat kebanyakan remaja mengalami emosi dan tidak memperhatikan keadaan sekitar. Sebanyak 86 responden remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru dalam penelitian ini. Data diambil dengan menggunakan penyebaran angket dan pengolahan data melalui SPSS (*Statistical Product and Solution*)17.0 for windows. Dengan r tabel 0.215 sehingga r hitung 0.631 sehingga didapat r hitung lebih besar dari r tabel. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.631 pada Sig (2-tailed) = 0.000 ternyata Sig > 0.05 (0.631 > 0.05) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Besaran nilai korelasi yang ada pada tabel interpretasi product moment 0.60-0.799 dengan menunjukkan kategori korelasi kuat. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) bahwa terdapat hubungan dukungan sosial terhadap pengendalian emosi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

Kata Kunci : *dukungan sosial, pengendalian emosi*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Correlation of Social Support and Emotion Control among Teenagers in the *Lembaga Pembinaan Khusus Anak* (Special Prison for Children) Class II Pekanbaru
By : Diyana Pangastutik

The purpose of this study is to know the correlation of social support and emotional control among adolescents in the Special prison for Children Class II Pekanbaru. This research is motivated by most adolescents experiencing various reasons for conflict such as humiliation, threats, pressure of hurt and irritability. This makes most adolescents experiencing emotions so that they do not pay attention to their social circumstances. The respondents are about 86 adolescent in the Pekanbaru Special prison for children class III. Data are collected from questionnaire. Data are processed through the SPSS (Statistical Product and Solution) 17.0 for windows. The r table is about 0.215 and the r count 0.631 so that the r count is greater than the r table. Based on the analysis, the correlation coefficient is about 0.631 on Sig (2-tailed) = 0,000, apparently Sig > 0.05 (0.631 > 0.05) then H_a is accepted and H_o is rejected. The correlation value in the product moment interpretation table is about 0.60-0.799 by showing a strong correlation category. Thus this research supports the Alternative Hypothesis (H_a) that there is a correlation of social support and emotional control among adolescents in the special prison for children Class II Pekanbaru.

Keywords: social support, emotional control

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur senantiasa penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, atas anugerah rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang selalu mengharap syafa'atnya sampai hari akhir.

Dalam kesempatan ini, terwujudlah bagi penulis sebuah karya ilmiah atau skripsi guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar serjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Hubungan Dukungan Sosial terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru”**. Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua tercinta ayahanda Solikin dan ibunda Sobiyatun tercinta. yang telah memberikan kasih sayang dan selalu memberikan perhatian, semangat yang tak henti-hentinya, memberikan dukungan serta doa kepada penulis. Kepada kakak tercinta Aprilia


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anugeraheni dan suaminya Caredi juga keponakanku tersayang Daffa Arya Ghossan yang selalu memberikan warna dan keceriaan dalam keluarga serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Bimbingan Konsling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah Subahanahuwa Ta ‘Ala. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, Ma, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Listiawati Susanti, S.Ag. MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Nurjanis S.Ag, MA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Bapak Rahmad, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)

10. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Koseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwa dan Komunikasi.
12. Pihak-pihak instansi yang telah terkait dalam penulis skripsi ini terutama di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru, kepada Bapak Sunu Istiqomah Danu S.Psi, Psikolog yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
13. Kepada kedua sahabatku Miftah Riwayanti dan Sasqia Pivin Aulia semoga persahabatan kita akan tetap abadi selamanya, Amin.
14. Terimakasih kepada sahabat kecilku juga sahabat seperjuanganku Firda Narolita yang telah banyak membantu juga memotivasi untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada Kos J1 yang telah berbagi pengalaman dan saling memberi semangat. Semoga kita sukses selalu Amin.
16. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan BKI 2016, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses selalu.
17. Kepada rekan KKN Rawang Sari 2019, terimakasih telah menjadi tim tersolid dan dua bulan kebersamaannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Atas segala kekurangan dan ketidak kesempurnaan skripsi ini, penulis ucapkan mohon maaf. Akhir kata semoga Allah *Subhanahuwa Ta'ala*, senantiasa melimpahkan rahmat dan karuni-Nya kepada kita semua. *Amminn yaa Robbal Alammin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis,

Diyana Pangastutik
NIM:11642201757

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Alasan Pemilihan Judul	5
D. Permasalahan	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Dukungan Sosial.....	8
2. Pengendalian Emosi	11
3. Remaja.....	16
B. Kajian Terdahulu	21
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	22
D. Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Kerangka Pikir.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	27
H. Teknik Analisis Data	28

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru	30
1. Struktur Organisasi	31
2. Visi dan Misi Instansi	32

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	67
1. Uji validitas.....	67
2. Uji Reliabilitas.....	70
C. Teknik Analisis Data	71

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	79
----------------------	-----------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

1	Dukungan Emosional	35
2	Dukungan Penghargaan	39
3	Dukungan Instrumental.....	42
4	Dukungan Informatif.....	46
5	Control Diri	50
6	Pemahaman Diri.....	55
7	Kemampuan Kritis Mental.....	59
8	Data Penelitian Variabel Dukungan Sosial (X) dan Variabel Pengendalian Emosi pada Remaja (Y)	64
9	Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial (X).....	68
10	Hasil Uji Validitas Pengendalian Emosi pada Remaja(Y).....	69
11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	71
12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	71
13	Korelasi dukungan sosial dengan pengendalian emosi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	79
LAMPIRAN II.....	84
LAMPIRAN III.....	89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke dewasa, atau masa usia belasan tahun. Pada masa ini, memungkinkan remaja menimbulkan masa krisis yang ditandai dengan munculnya perilaku menyimpang. Hal ini mendasari seringnya remaja melakukan tindakan yang dianggap sebagai tindakan yang memiliki perilaku menyimpang dalam tatanan norma dan nilai-nilai sosial yang dibangun oleh masyarakat, atau dianggap sebagai tindakan yang mengarah pada bentuk kenakalan remaja.¹

Pada masa ini, remaja mengalami perubahan baik secara fisik, emosi, sosial, intelektual, psikoseksual maupun pemahaman tentang dirinya. Perubahan tersebut mengharuskan remaja untuk melakukan penyesuaian terhadap dirinya sendiri maupun sosial. Dengan demikian remaja dituntut untuk membangun komunikasi baik dengan teman sebaya, orang tua maupun dilingkungan masyarakat.²

Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah. Untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa, remaja harus membuat banyak penyesuaian baru. Yang terpenting dan tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai

¹ Ashabul Khoir, *Hubungan Dukungan Sosial, Kematangan Emosi dan Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa SMK*, (Surakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018). Tesis, Di akses 26 November 2019.

² Della Nur Aristya, *Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta*, (Jakarta: Universita Persada Indonesia, 2018). Skripsi, Di akses 26 November 2019.



baru dalam seleksi persahabatan, nilai-nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial, dan nilai-nilai baru dalam pemimpin.³

Remaja yang kurang dalam mengendalikan emosinya, akan mudah marah dan mudah tersinggung. Meningginya emosi karena tekanan sosial menimbulkan ledakan emosi dan akhirnya berdampak buruk untuk dirinya sendiri. Banyak orang yang gagal dalam hidupnya bukan karena kecerdasan intelektualnya rendah, namun karena mereka kurang memiliki kecerdasan emosional. Tidak sedikit orang yang sukses dalam hidupnya karena mereka memiliki kecerdasan emosional meskipun inteligensinya hanya pada tingkat rata-rata. Kecerdasan emosional ini semakin perlu dipahami, dimiliki dan diperhatikan dalam pengembangannya karena mengingat kondisi kehidupan dewasa ini semakin kompleks. Kehidupan yang semakin kompleks ini memberikan dampak sangat buruk terhadap konstelasi kehidupan emosional individu.⁴

Rook mengatakan dukungan sosial merupakan salah satu fungsi ikatan sosial dimana mencakup dukungan emosional, dorongan untuk mengungkapkan perasaan, pemberian nasehat dan informasi serta pemberian dukungan langsung berupa materi. Dalam mencapai hal tersebut, remaja memerlukan dukungan dari orang-orang disekitarnya, seperti dukungan penghargaan atas keberhasilan yang dapat dicapai. Penghargaan atas keberhasilan itu dapat menjadikan remaja memiliki penilaian positif atas dirinya, meningkatkan harga diri remaja, kepercayaan diri remaja, tidak

³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 213

⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 113



merasa rendah diri atas kekurangan yang dimiliki, dan remaja dapat lebih menerima dirinya.⁵

Penelitian yang dilakukan Faizza menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap resiliensi. Resiliensi disini merupakan kualitas seseorang dalam hal kemampuan untuk menghadapi penderitaan. Pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi sebesar 33%, dan 67% nya berasal dari faktor lain yang melatar belakangi timbulnya resiliensi.⁶ Selain dukungan sosial faktor lain yang mempengaruhi resiliensi adalah pengendalian emosi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan pengendalian emosi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mengembangkan resiliensi pada narapidana dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dari hasil observasi awal penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru ini, belum dapat mengendalikan emosi dengan baik pada dirinya. Karena berbagai alasan konflik seperti penghinaan, ancaman maupun tekanan rasa sakit hati dan mudah tersinggung itu membuat kebanyakan remaja mengalami emosi pada umumnya juga tidak memperhatikan keadaan sekitarnya. Adapun faktor penyebab remaja melakukan tindakan seperti itu adalah tekanan sosial menghadapi kondisi lingkungan baru dan kurang dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan tersebut. Sebagian besar remaja mengalami masa badai dan tekanan, namun benar juga bila sebagian besar remaja mengalami ketidakstabilan dari

⁵ Ferdila Sifa Wisowati, *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Diri Remaja Panti Asuhan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). Skripsi, Di akses 25 November 2019

⁶ Siti Farah Diva, *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Jurnal Tazkiya, Volume 4, No.2 (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm.78 Diakses 2 Desember 2019.



waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru.

Mengingat kondisi seperti itu, secara umum dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat berpengaruh pada lingkungan sosial individu. Oleh karenanya penulis ingin mengetahui tinggi dan rendahnya hubungan dukungan sosial dengan pengendalian emosi pada remaja yang berada di lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Hubungan Dukungan Sosial terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap judul ini, maka penulis memberikan penjelasan istilah yang terdapat dalam judul ini yaitu :

1. Dukungan Sosial

Sarason menyatakan bahwa dukungan sosial adalah adanya transaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan.⁷

⁷ Meding Edie Gunarta, *Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendatang*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 4, No.02 (Bali: IKIP PGRI Bali, 2015), hlm. 187 Di akses November 2019.



2. Pengendalian Emosi

Pengendalian emosi merupakan pengaturan proses emosi yang dilakukan secara sengaja yang memungkinkan individu untuk menampilkan perilaku sama, baik didalam maupun dengan dunia luar.⁸

3. Remaja

Remaja yang bahasa aslinya disebut *asolescence*, berasal dari bahasa latin yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.⁹

C. Alasan Pemilihan Judul

1. Untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial terhadap pengendalian remaja yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.
2. Untuk meningkatkan kembali pemahaman penulis tentang masalah yang berkaitan dengan dukungan sosial dan pengendalian remaja.
3. Permasalahan yang diambil oleh penulis ini sesuai dengan jurusan yakni Bimbingan dan Konseling Islam.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

⁸ Lutfia Nur Hayati, *Hubungan Pengendalian Emosi dengan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Pada Remaja Penyandang Tuna Daksa Pasca Kecelakaan Di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017). Skripsi, Di akses 26 November 2019

⁹ M. Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlunya dukungan sosial dalam pengendalian emosi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan dukungan sosial terhadap pengendalian emosi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam Penelitian ini mengenai **Bagaimana Hubungan Dukungan Sosial terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru ?**

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan dukungan sosial terhadap pengendalian emosi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai tolak ukur dalam penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain untuk mengkaji aspek yang lain.

b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini sangat berguna tidak hanya berguna sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN SUSKA Riau, akan tetapi juga sangat berguna sebagai ilmu pengetahuan yang boleh dipahami oleh orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai penelitian yang dilakukan secara langsung.

F. Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul. Permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasannya dengan menggunakan hasil data di lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Di bab terakhir ini akan disajikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian dan terdapat saran yang dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Sarafino mengungkapkan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan yang dirasakan, kepedulian, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima dari orang lain atau kelompok. Sedangkan menurut rook mengatakan dukungan sosial sebagai salah satu fungsi pertalian sosial yang menggambarkan tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal yang akan melindungi individu dari konsekuensi terhadap masalah.¹⁰

Sarason menyatakan bahwa dukungan sosial adalah adanya transaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umunya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai.¹¹

Santrock menyatakan bahwa dukungan sosial adalah sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan di cintai, yang menghargai dan menghormati, mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung. Begitu juga Smet menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah adanya transaksi

¹⁰ Ferdila Sifa Wisowati, *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Diri Remaja Panti Asuhan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). Skripsi, Di akses 25 November 2019.

¹¹ Meding Edie Gunarta, *Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendatang*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 4, No.02 (Bali: IKIP PGRI Bali, 2015), hlm. 187 Di akses 30 November 2019.



interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain.¹²

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merupakan rasa nyaman, kepedulian, penghargaan yang didapatkan dari lingkungan sekitar yang dekat dan melindungi individu dari suatu masalah.

b. Bentuk Dukungan Sosial

Adapun menurut House, bentuk dukungan sosial yaitu :

- 1) Dukungan emosional, yaitu keberadaan seseorang atau lebih yang bisa mendengarkan dengan simpati ketika seorang individu mengalami masalah dan bisa menyediakan indikasi kepedulian dan penerimaan.
- 2) Dukungan penghargaan atau penilaian, yaitu ketersediaan informasi yang berguna dalam rangka evaluasi diri dengan kata lain memberikan umpan balik dan penguatan atau penegasan.
- 3) Dukungan Informasi yaitu ketersediaan pengetahuan yang berguna dalam menyelesaikan masalah, seperti menyediakan informasi mengenai sumber-sumber dan layanan komunitas atau menyediakan nasehat dan tuntunan mengenai suatu aksi atau hal-hal tertentu untuk menyelesaikan masalah.
- 4) Dukungan instrumental, melibatkan bantuan nyata atau praktis yang secara langsung dapat membantu seseorang yang membutuhkan.¹³

¹² Della Nur Aristya, Anizar Rahayu, *Hubungan Dukungan Sosial Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta*, Jurnal Humaniora, Vol.2 No.2 Juli 2018 Diakses 5 Mei 2020

¹³ Salomina Patty dkk, *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Kristen YPKPM Ambon*, Jurnal Psikodimensia, Volume 15, No. 2 (Ambon: Universitas Kristen Satya Wacana, 2016), hlm. 213 Di akses 30 November 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengukuran dukungan sosial

Menurut Sarason dan kawan-kawan, mengukur dukungan sosial membaginya menjadi tiga bentuk pengukuran yang masing-masing memiliki keunikan yang berbeda-beda yaitu :

1) *Sosial Embeddedness*

Dalam pengukuran ini, dukungan sosial yang diterima seseorang diukur dari jumlah interaksi yang dijalankan individu dengan orang-orang disekitarnya. Individu yang memiliki hubungan lebih banyak dikatakan memiliki dukungan sosial yang lebih besar. Bentuk pengukuran ini tidak melihat kualitas yang terjalin bagi individu yang menerima dukungan.

2) *Enacted Social Support*

Dalam pengukuran ini, dukungan sosial yang diterima seseorang didasarkan pada frekuensi tingkah laku dukungan yang diterima individu. Jadi konkretnya, berapa jumlah orang yang mendukung, berapa banyak dukungan tersebut diberikan, menjadi ukurannya. Seperti halnya bentuk pengukuran yang pertama, bentuk pengukuran ini juga tidak melihat dukungan sosial dari sudut persepsi individu penerima dukungan.

3) *Perceived Social Support*

Dalam pengukuran ini, dukungan sosial yang diterima seseorang didasarkan pada kualitas dukungan yang diterima sebagaimana dipersepsikan oleh individu yang menerima dukungan tersebut. Semakin kuat seseorang merasakan dukungan, semakin kuat kualitas dukungan yang diterima. Berbeda dari dua pengukuran diatas bentuk pengukuran ini memiliki kelebihan karena meninjau dari sudut persepsi individu penerima dukungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini digunakan bentuk pengukuran dukungan sosial dengan melihat faktor dan indikator yang berkaitan dengan dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif.

2. Pengendalian Emosi

Pengendalian emosi merupakan tanda perkembangan kepribadian yang menentukan seseorang itu beradab. Kepribadian seseorang anak yang sedang tumbuh dibentuk oleh dua kekuatan besar yaitu untuk mencari kesenangan dan berusaha menghindari rasa pedih serta rasa tidak nyaman. Makin tinggi kesadaran seorang anak dan makin mampu menimbang-nimbang berbagai pilihan, makin besar kemungkinan sukses yang akan diperolehnya. Pengendalian emosi, khususnya pengendalian amarah dan agresivitas merupakan masalah emosi yang dihadapi anak-anak. Sifat cepat marah dan kebiasaan mengungkapkan kemarahan tanpa kendali akan menjadi masalah yang berbahasa. Banyak cara untuk merangsang bagian berfikir otak untuk membantu anak-anak mengendalikan amarah. Teknik penyelesaian konflik seperti berunding dan menjadi penengah harus dijadikan bagian dari pendidikan anak.¹⁴

James dan Lange mengatakan bahwa emosi itu timbul karena pengaruh perubahan jasmaniah atau kegiatan individu. Misalnya menangis itu karena sedih, tertawa itu karena gembira, lari itu karena takut, dan berkelahi itu karena marah.¹⁵

Emosi merupakan warna afektif yang menyertai setiap keadaan atau perilaku individu. Yang dimaksud dengan warna afektif adalah perasaan-perasaan tertentu yang dialami pada saat menghadapi (menghayati) suatu

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini; Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 172

¹⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi tertentu. Contohnya, gembira, bahagia, putus asa, terkejut, benci (tidak senang) dan sebagainya. Dibawah ini ada beberapa contoh tentang pengaruh emosi terhadap perilaku individu yaitu :

1. Memperkuat semangat, apabila orang merasa senang atau puas atas hasil yang telah dicapai.
2. Melemahkan semangat, apabila timbul rasa kecewa karena kegagalan dan sebagai puncak dari keadaan ini ialah timbulnya rasa putus asa (frustasi).
3. Menghambat atau mengganggu konsentrasi belajar, apabila sedang mengalami ketegangan emosi dan bisa juga menimbulkan sikap gugup dan gagap dalam berbicara.
4. Terganggu penyesuaian sosial, apabila terjadi rasa cemburu dan iri hati.
5. Suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa kecilnya akan mempengaruhi sikapnya di kemudian hari, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.¹⁶

Sedangkan perubahan emosi terhadap perubahan fisik (jasmani) individu yaitu :

Jenis Emosi	Perubahan Fisik
1. Terpesona	1. reaksi elektris pada kulit
2. Marah	2. peredaran darah bertambah cepat
3. Terkejut	3. denyut jantung bertambah cepat
4. Kecewa	4. bernapas panjang
5. Sakit/marah	5. pupil mata membesar
6. Takut/tegang	6. air liur mengering

¹⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Takut	7. berdiri bulu roma
8. Tegang	8. terganggu pencernaan, otot-otot menegang atau bergetar ¹⁷

Emosi dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu :

- a) Emosi sensoris, yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar terhadap tubuh, seperti : rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang, dan lapar.
- b) Emosi psikis, yaitu emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan. Yang termasuk emosi ini antara lain :
 1. Perasaan intelektual, yaitu yang mempunyai hubungan dengan ruang lingkup kebenaran. Perasaan ini diwujudkan dalam bentuk :
 - Rasa yakin dan tidak yakin terhadap sesuatu hasil karya ilmiah.
 - Rasa gembira karena mendapat suatu kebenaran.
 - Rasa puas karena dapat menyelesaikan persoalan-persoalan ilmiah yang harus dipecahkan.
 2. perasaan sosial, yaitu perasaan yang menyangkut hubungan dengan orang lain, baik bersifat perorangan maupun kelompok. Wujud perasaan ini seperti :
 - a. rasa solidaritas
 - b. persaudaraan
 - c. simpati
 - d. kasih sayang dan sebagainya.

¹⁷ Syamsu Yusuf, *Ibid.* hlm. 116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perasaan susila, yaitu perasaan yang menyangkut hubungan dengan nilai-nilai baik dan buruk atau etika (moral). Contohnya :
 - a. Rasa tanggung jawab (*responsibility*)
 - b. Rasa bersalah apabila melanggar norma
 - c. Rasa tenteram dalam menaati norma.
4. Perasaan keindahan (estetis), yaitu perasaan yang berkaitan erat dengan keindahan dari sesuatu, baik bersifat kebendaan maupun kerohanian.
5. Perasaan ketuhanan, salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk tuhan, dianugerahi fitrah (kemampuan atau perasaan) untuk mengenal tuhannya. Dengan kata lain, manusia dikaruniai insting religious (naluri beragama). Karena memiliki fitrah ini, kemudian manusia dijuluki sebagai “Homo Divinans” dan “Homo Religius”, yaitu makhluk yang bertuhanan atau makhluk beragama.¹⁸

Giedd mengatakan mampu mengontrol emosi seseorang merupakan aspek penting perkembangan remaja. Sebagai contoh, sebuah studi mengungkapkan pentingnya pengaturan emosi dan mood dalam keberhasilan akademis. Bahkan ketika tingkat kemampuan kognitif mereka dikendalikan, remaja yang lebih muda yang mengatakan bahwa mereka mengalami emosi yang lebih negative memiliki rata-rata indeks prestasi kumulatif yang lebih rendah.¹⁹

¹⁸ Syamsu yusuf, *Op.Cit.* hlm. 117

¹⁹ John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.



Adapun cara dalam mengendalikan emosi remaja menurut Hurlock, yaitu:

- a. Dapat melakukan control diri yang bisa diterima secara sosial. Individu yang emosinya matang mampu mengontrol ekspresi emosi yang tidak dapat diterima secara sosial atau membebaskan diri dari energy fisik dan mental yang ditahan dengan cara yang dapat di terima secara sosial.
- b. Pemahaman diri
Individu yang matang, belajar memahami seberapa banyak control yang dibutuhkannya untuk memuaskan kebutuhannya dan sesuai dengan harapan masyarakat.
- c. Menggunakan kemampuan kritis mental
Individu yang matang berusaha menilai situasi secara kritis sebelum meresponnya, kemudian memutuskan bagaimana cara bereaksi terhadap situasi tersebut.²⁰

3. Pengendalian Emosi Menurut Islami

Pengendalian emosi sangatlah penting dalam kehidupan manusia, khususnya untuk mereduksi ketegangan yang timbul akibat konflik batin yang memuncak. Dalam konteks ini, AlQur'an memberi petunjuk pada manusia agar mengendalikan emosinya guna mengurangi ketegangan-ketegangan fisik dan psikis serta efek negatifnya.²¹ Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 79 :

مَا صَاءَ بَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

Artinya : "Kebajikan apapun yang kamu peroleh, adalah dari sisi Allah, dan keburukan apapun yang menimpamu, itu dari (kesalahan) dirimu

²⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), hlm. 165

²¹ R.Rachmy Diana. *Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam*. Vol. XXXVII, No.82 (Yogyakarta: 2015), hlm. 43 Diakses 6 Mei 2020



*sendiri. Kami mengutusmu (Muhammad) menjadi Rasul kepada (seluruh) manusia. Dan cukuplah Allah yang menjadi saksi”.*²²

Dapat dijelaskan bahwa banyak memberikan pelajaran tentang pentingnya manusia mengambil sisi baik atas setiap kejadian, walaupun pada mulanya itu sesuatu yang dianggap buruk dan tidak mengenakkannya. Cara tersebut dikenal dengan hikmah, yang dapat membuat manusia tidak larut dalam emosi negatif dan berpikir tentang kebaikan apa yang Allah kehendaki dibalik tidak tercapainya suatu tujuan. Al-Quran secara luar biasa telah menjelaskan bagaimana orang-orang beriman untuk bisa menghadapi berbagai konflik bathin, mengendalikan dorongan bawah sadar yang mengarah pada keburukan serta melakukan tindakan-tindakan positif untuk mereduksi ketegangan emosi dalam setiap perjalanan kehidupan yang dialaminya. Kemampuan mengendalikan ketegangan emosi, konflik batin, dan mengendalikan dorongan bawah sadar akan mengantarkan individu kepada kehidupan yang bahagia.

4. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini didukung oleh Piaget yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana anak tidak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa

²² Q.S. An-Nisa’ (4):79



sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas.²³

b. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Remaja

Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Hurlock adalah sebagai berikut :

- 1) Mampu menerima keadaan fisiknya
- 2) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- 3) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- 4) Mencapai kemandirian emosional
- 5) Mencapai kemandirian ekonomi
- 6) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk menentukan peran sebagai anggota masyarakat
- 7) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- 8) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial dan diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- 9) Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
- 10) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.²⁴

c. Karakteristik Perkembangan Sosial Remaja

Ada sejumlah karakteristik menonjol dari perkembangan sosial remaja yaitu :

- 1) Berkembangnya kesadaran akan kesunyian dan dorongan akan pergaulan, Masa remaja bisa disebut sebagai masa sosial karena

²³ M.Ali dan M.Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 9

²⁴ M.Ali dan M.Asrori, *Op.Cit*, hlm. 10



sepanjang masa remaja hubungan sosial semakin nampak jelas dan sangat dominan.

- 2) Adanya upaya memilih nilai-nilai sosial, Ada dua kemungkinan yang ditempuh oleh remaja ketika berhadapan dengan nilai-nilai sosial tertentu, yaitu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tersebut atau tetap pada pendirian dengan segala akibatnya. Ini berarti bahwa reaksi terhadap keadaan tertentu akan berlangsung menurut norma-norma tertentu pula. Bagi remaja yang idealis dan memiliki kepercayaan penuh akan cita-citanya, menuntut norma-norma sosial yang mutlak meskipun segala sesuatu yang telah dicobanya gagal. Sebaliknya, bagi remaja yang bersikap pasif terhadap keadaan yang dihadapi akan cenderung menyerah atau bahkan apatis. Namun, ada kemungkinan seorang tidak akan menuntut norma-norma sosial yang demikian mutlak, tetapi tidak pula menolak seluruhnya.
- 3) Meningkatnya ketertarikan pada lawan jenis, Remaja sangat sadar akan dirinya tentang bagaimana pandangan lawan jenis mengenai dirinya.
- 4) Mulai cenderung memilih karier tertentu, Karakteristik berikutnya sebagaimana dikatakan oleh Kuhlen bahwa ketika sudah memasuki masa remaja akhir, mulai tampak kecenderungan mereka untuk memilih karier tertentu meskipun dalam pemilihan karier tersebut masih mengalami kesulitan. Ini wajar karena pada orang dewasa pun kerap kali masih terjadi perubahan orientasi karier dan kembali berusaha menyesuaikan diri dari karier barunya.²⁵

²⁵ M.Ali dan M.Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kenakalan Remaja

Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Beberapa ahli mendefinisikan kenakalan remaja ini sebagai berikut:²⁶

- 1) Kartono, ilmuwan sosiologi Kenakalan Remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *juvenile delinquency* merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang".
- 2) Santrock "Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal."

Penyebab Kenakalan Remaja yang masih dalam tarap pencarian jati diri sering sekali mengusik ketenangan orang lain. Kenakalan-kenakalan ringan yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar seperti sering keluar malam dan menghabiskan waktunya hanya untuk hura-hura seperti minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, berkelahi, berjudi, dan lain-lainnya itu akan merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain

²⁶ Dadan Sumara, dkk. *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*, Jurnal Penelitian & PPM, Vol.4, No.2 (Pajajaran : 2017), hlm. 384-385 Diakses 5 Mei 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada disekitarnya. Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja. Berbagai faktor yang ada tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal antara lain:

a. Faktor Internal

1. Krisis identitas Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.
2. Kontrol diri yang lemah Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.²⁷

b. Faktor Eksternal

1. Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang, Kartini Kartono juga berpendapat bahwasannya faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain:
 - a) Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik batin sendiri.
 - b) Kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa

²⁷ Dadan Sumara, dkk. *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*, Jurnal Penelitian & PPM, Vol.4, No.2 (Pajajaran : 2017), hlm. 384-385 Diakses 5 Mei 2020



tersalur dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompensasinya.

- c) Anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol-diri yang baik. Maka dengan demikian perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan suatu dorongan yang berpengaruh dalam kejiwaan seorang remaja dalam membentuk kepribadian serta sikap remaja sehari-hari. Jadi perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja.²⁸

B. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul skripsi yang menjadi referensi peneliti dalam pembuatan skripsi. Telah banyak hasil penelitian-penelitian tersebut yang berkaitan dengan hubungan dukungan sosial. Penulis dalam hal ini telah menemukan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan judul penelitian, diantaranya yaitu :

1. Siti Putri Utami, 2017, “*Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Tuna Rungu*”. Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada remaja tuna rungu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif serta menggunakan skala psikologi yang terdiri dari skala dukungan sosial dan skala kepercayaan diri.²⁹ Sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap pengendalian emosi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

²⁸ Dadan Sumara, dkk. *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*, Jurnal Penelitian & PPM, Vol.4, No.2 (Pajajaran : 2017), hlm. 384-385 Diakses 5 Mei 2020

²⁹ Siti Putri Utami, *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Tuna Rungu*, Skripsi, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2017)



2. Nur'aini Wulansari, 2017, "*Pelaksanaan Konseling Individual dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru*". Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual dalam pengendalian emosi narapidana remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) klas II kota pekanbaru. Adapun jenis penelitian saudara Nur'aini ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.³⁰ Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi dan rendahnya hubungan dukungan sosial terhadap pengendalian emosi pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Dukungan sosial

Hadirnya seseorang yang dapat menunjukkan atau memberikan kasih sayang, perhatian, penghargaan atau bantuan kepada orang lain sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan dapat ketahanan suatu masalah.

b. Pengendalian emosi

tanda perkembangan kepribadian yang menentukan seseorang itu beradab, dan kepribadian seseorang remaja yang sedang tumbuh dibentuk oleh dua kekuatan besar yaitu untuk mencari kesenangan dan berusaha menghindari rasa pedih serta rasa tidak nyaman.

³⁰ Nur'aini Wulansari, *Pelaksanaan Konseling Individual dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II kota Pekanbaru*, Skripsi, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang berlaku yaitu variabel Hubungan Dukungan Sosial sebagai X dan Variabel Pengendalian Emosi sebagai Y.

Variabel	Indikator	Skala
X DUKUNGAN SOSIAL	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan emosional - Dukungan penghargaan - Dukungan instrumental - Dukungan informatif 	Skala Likert dengan opsi jawaban <ul style="list-style-type: none"> - Sangat setuju - Setuju - Kurang setuju - Tidak setuju - Sangat tidak setuju
Y PENGENDALIAN EMOSI	<ul style="list-style-type: none"> - Control diri - Pemahaman diri - Kemampuan krisis mental 	

D. Hipotesis

Berdasarkan dari pernyataan yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada Hubungan Dukungan Sosial terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

Ho : Tidak Ada Hubungan Dukungan Sosial terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Bentuk deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sejumlah data. Penelitian ini akan mendeskriptifkan tentang Hubungan Dukungan Sosial terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian penulis ini adalah Lembaga Khusus Anak Klas II Pekanbaru yang berada di Jalan Pemasarakatan No 004 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai , Pekanbaru. Adapun alasan penelitian ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut; lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti menganalisis data.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2019-2020									
		Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	
1.	Pembuatan Proposal Penelitian	■	■								
2.	Seminar Proposal			■							
3.	Perbaikan Proposal				■	■	■				
4.	Penyusunan Instrumen							■	■	■	
5.	Pengumpulan Data								■	■	■
6.	Pengolahan Data									■	■
7.	Pembuatan Laporan									■	■

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 86 orang remaja. Adapun objek penelitian adalah pengaruh dukungan sosial di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³² Rentang usia remaja adalah 13-18 tahun. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki karakteristik berusia 13-18 tahun dan terindikasi memiliki masalah dalam pengendalian emosi pada remaja yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

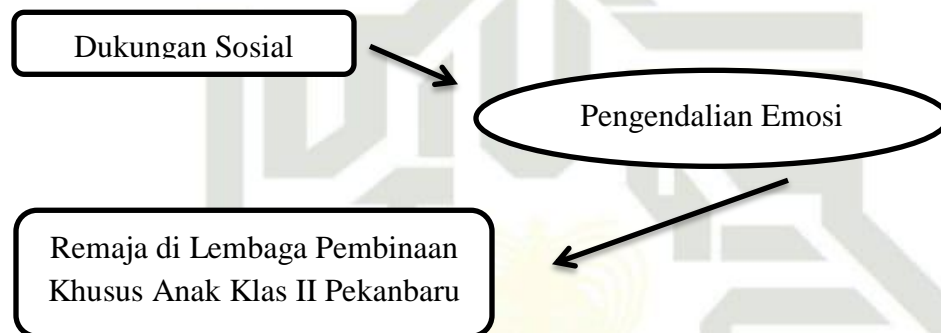
³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³³ Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini peneliti menjadikan sebagian populasi sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 86 remaja.³⁴

E. Kerangka Fikir**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁵ Penulis memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang didapat dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru.

³³ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm.174

³⁴ Anggi Setia Lengkana, dkk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*, (Sumedang: GPI Sumedang Press, 2017), hlm. 197

³⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dari arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³⁶

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert. Skala ini berorientasi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan pilihan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju (SS) | = diberi skor 5 |
| b. Setuju (S) | = diberi skor 4 |
| c. Kurang setuju (KS) | = diberi skor 3 |
| d. Tidak setuju (TS) | = diberi skor 2 |
| e. Sangat tidak setuju (STS) | = diberi skor 1 |

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.³⁷

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 194

³⁷ Riduwan, dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

N = jumlah responden

Pengujian dilakukan dengan membandingkan skor r_{xy} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian:

- Bila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid
- Bila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

2. Uji Reabilitas

Hasil pengujian reabilitas menggunakan data Cronbach's Alpha sebesar 0,6. Artinya pengujian reabilitas data diserahkan pada nilai *Corrected item-Total Correlation* per indikator variabel.³⁸

H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan sifat penelitian ini adalah kuantitatif, maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data yang ada. Kemudian data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik korelasi product moment.

³⁸ Irawan Gani & Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :³⁹

Tingkat Interpretasi Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mulai didirikan pada tahun 1981 pada mulanya bernama Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara dan mulai berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretaris Jendral Pemasyarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997. Dan pada tanggal 5 Agustus 2015 Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Anak Pekanbaru dirubah menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.⁴⁰

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru beralamat di Jalan Pemasyarakatan No 004 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai, Pekanbaru, kode pos, telepon (0761)24159, email: lpanakpku@gmail.com/lpanakpekanbaru@yahoo.com.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebagai Unit Pelaksanaan Teknis bidang permasyarakatan mempunyai tugas memberikan perawatan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan, dan telah melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantif, dan administratif. Adapun kegiatan tersebut diselenggarakan oleh masing-masing seksi, mulai seksi pembinaan, seksi registrasi dan klasifikasi, seksi pengawasan dan penegakan disiplin, dan sub bagian umum.⁴¹

⁴⁰ Hasil dokumentasi, 23 Desember 2019 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

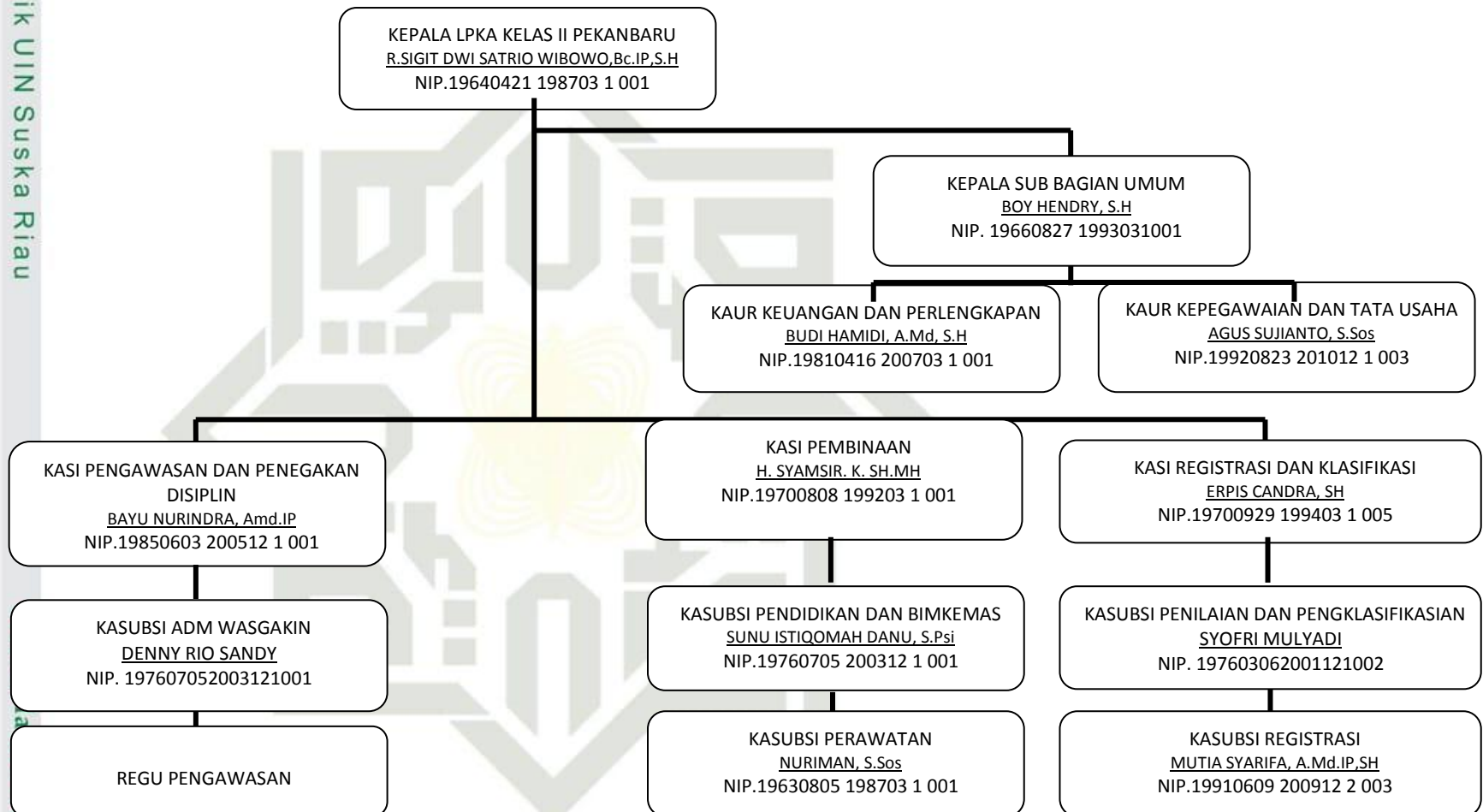
⁴¹ Hasil dokumentasi, 23 Desember 2019 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

1. Struktur Organisasi

Adapun Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti dibawah ini :

Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

Sumber : Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 18 tahun 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi Dan Misi Instansi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mempunyai visi yaitu “memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa”.

Disamping itu, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru juga mempunyai misi yaitu:

- a. Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang menumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak;
- b. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak;
- c. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketaqwaan, kejujuran dan kesatuan;
- d. Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

Untuk mencapai visi dan misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru mempunyai nilai – nilai utama atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh jajaran pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan serta pembinaan. Nilai tersebut adalah PASTI. Nilai-nilai tersebut merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparant, Inovatif.

Profesional : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

Akuntabel : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

Transparan : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.

Inovatif : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan bahwa Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas pokok “ melaksanakan pembinaan pemasyarakatan Narapidana / Anak didik “.

Selain itu Lembaga Pemasyarakatan mempunyai fungsi yaitu :

1. Melakukan pembinaan Narapidana / anak didik.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana, mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian Narapidana anak didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS.
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.⁴²

⁴² Hasil dokumentasi, 23 Desember 2019 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa uji variabel dinyatakan reliabel karena keduanya memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari syarat Cronbach Alpha. Adapun nilai Cronbach Alpha untuk variabel Dukungan Sosial (variabel X), yaitu $0.841 > 0.6$ yang merupakan nilai syarat Cronbach Alpha sedangkan untuk variabel Pengendalian Emosi (variabel Y) nilai Cronbach Alphanya $0.882 > 0.6$.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.631 pada sig (2-tailed) = 0.000, ternyata Sig > 0.05 ($0.631 > 0.05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Besaran nilai korelasi yang ada pada tabel interpretasi product moment 0,60-0,799 menunjukkan kategori korelasi kuat. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) yang diajukan bahwa terdapat Hubungan Dukungan Sosial terhadap Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru yaitu dinyatakan diterima. "Hasil Olahan Data SPSS 17.0"

B. Saran

Melalui penulisan ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan Hubungan Dukungan Sosial dengan Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru sebagai berikut :

1. Remaja diharapkan saling memberikan dukungan satu sama lain kepada teman-teman yang tinggal di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Bentuk dukungan secara langsung maupun tidak langsung agar tercipta hubungan yang mendukung dan peduli untuk mencapai penerimaan diri yang baik.
2. Diharapkan kepada orangtua maupun orang yang berada disekelilingnya juga dapat meningkatkan hubungan yang baik kepada remaja di Lembaga

Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru agar dapat mengendalikan emosi dengan cara memberikan perhatian dan dukungan.

3. Untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pengendalian emosi, peneliti lain diharapkan dapat lebih luas lagi agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang didapat lebih menyeluruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aristya, Della Nur.2018. *Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta*. Jakarta: Universita Persada Indonesia.
- Diana, R. Rachmy.2015. *Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam*. Vol. XXXVII, No.82. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Farah Diva, Siti.2016.*Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.Jurnal Tazkiya, Volume 4, No.2. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gani, Irawan & Siti Amalia.2015. *Alat Analisis Data*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hayati, Lutfia Nur.2017. *Hubungan Pengendalian Emosi dengan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Pada Remaja Penyandang Tuna Daksa Pasca Kecelakaan Di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Hurlock, Elizabeth B.1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarata: Erlangga.
- Khoir, Ashabul.2018. *Hubungan Dukungan Sosial, Kematangan Emosi dan Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa SMK*. Surakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Lengkana, Anggi Setia dkk.2017. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Ali dan M. Asrori.2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Patty Salomina dkk.2016.*Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Kristen YPKPM Ambon*. Jurnal Psikodimensia. Volume 15, No. 2 Ambon: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Riduwan, dkk.2013. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W.2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soehartono, Irawan.2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumara Dadan,dkk.2017. *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*. Jurnal Penelitian & PPM. Vol.4, No.2. Padjadjaran : Universitas Padjadjaran
- Susanto, Ahmad.2011. *Perkembangan Anak Usia Dini; Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Utami, Siti Putri.2017. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Tuna Rungu*. Pekanbaru: Uin Suska Riau.
- Wahab, Rohmalina.2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Wisowati, Ferdila Sifa.2018. *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Diri Remaja Panti Asuhan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Wulansari, Nur'aini.2017. *Pelaksanaan Konseling Individual dalam Pengendalian Emosi Narapidana Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Uin Suska Riau.

Yusuf, Syamsu.2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Hubungan Dukungan Sosial dengan Pengendalian Emosi pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru

I. Identitas Responden

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis kelamin :
- c. Umur :
- d. Agama :
- e. Pendidikan Terakhir :

II. Keterangan Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari remaja dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

III. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu pastikan anda sudah mengisi identitas responden diatas.
- b. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang menurut anda itu paling tepat.
- c. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda rasakan saat ini.
- d. Penilaian yang dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu :
 1. Sangat setuju (SS)
 2. Setuju (S)
 3. Kurang setuju (KS)
 4. Tidak setuju (TS)
 5. Sangat tidak setuju (STS)



- e. Pastikan kembali semua soal sudah anda isi. Dan sebelumnya tidak lupa kami ucapkan terimakasih atas segala bantuannya.

Dukungan Sosial

	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orangtua peduli dengan semua persoalan yang saya hadapi.					
2.	Teman-teman mau mendengarkan keluh kesah saya selama menjadi tahanan.					
3.	Adanya perhatian dari teman membuat saya lebih semangat berada di tempat tahanan.					
4.	Teman-teman ikut merasakan apa yang saya rasakan ketika kesulitan dalam bersosialisasi di lingkungan baru.					
5.	Orang yang berada disekeliling saya memberikan semangat agar saya dapat menerima keadaan dengan suasana baru.					
6.	Kehadiran orangtua membuat saya nyaman					
7.	Saya memiliki teman yang dapat menerima kondisi saya.					
8.	Orang disekeliling saya peduli terhadap suasana hati saya.					
9.	Orang yang berada di sekeliling saya menghargai kemampuan yang saya miliki.					
10.	Teman-teman mendukung keputusan saya.					
11.	Jika saya tidak percaya diri ada teman yang selalu memberi semangat.					
12.	Saya merasa dihargai, karena orang-orang percaya dengan kemampuan yang saya miliki.					
13.	Orangtua memberikan dorongan ketika saya mulai menurun dalam menjalani hidup.					
14.	Teman-teman menyambut positif ketika saya mengikuti suatu kegiatan.					

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mer
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.	Saya senang karena selalu dilibatkan dalam kegiatan.					
6.	Orang disekeliling saya mengharapkan agar saya dapat lebih baik lagi.					
7.	Ketika saya sedang suntuk dengan suasana tahanan ada seseorang yang menghibur.					
8.	Orang disekeliling saya meyakinkan bahwa saya bisa menghadapi segala permasalahan.					
9.	Orang disekeliling saya, mau menolong apapun yang saya butuhkan.					
10.	Orangtua selalu menjenguk saya setiap satu bulan sekali.					
11.	Teman-teman ada disaat saya mengalami kesulitan.					
12.	Orangtua menenangkan saya ketika gagal dalam suatu pencapaian hidup.					
13.	Orang disekeliling saya memberikan pujian karena saya dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik.					
14.	Orang disekeliling saya memberikan saran apapun ketika saya jenuh berada ditempat tahanan.					
15.	Orangtua memberikan nasehat ketika saya mengeluh karena beban hidup yang sangat berat.					
16.	Ketika saya salah dalam melakukan sesuatu ada seseorang yang selalu mengingatkan.					
17.	Teman-teman selalu memberikan nasehat agar saya lebih semangat dalam menjalani hidup.					
18.	Orang yang berada disekeliling saya memberikan teguran ketika saya mengalami kurang bersosialisasi dengan yang lain.					
19.	Teman-teman selalu mengingatkan saya ketika saya salah					
20.	Orang disekeliling saya, sayang kepada saya.					



Pengendalian Emosi

- 1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengaitkan dan menyebutkan sumber.
- 2. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Jika emosi, saya akan menarik nafas dengan panjang agar lebih tenang.					
2.	Saat saya sedang emosi, saya lebih baik menyendiri untuk sementara waktu.					
3.	Jika saya sedang dilanda emosi, saya akan diam dan berfikir positif.					
4.	Saya mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang.					
5.	Ketika saya sedang emosi lebih baik saya menjauhkan diri dari orang untuk mengendalikan emosi saya.					
6.	Saya mampu mengendalikan emosi dengan baik					
7.	Saya mampu menyesuaikan emosi jika sedang menghadapi masalah.					
8.	Saya adalah orang yang sabar dalam menghadapi suatu masalah.					
9.	Berusaha menahan diri.					
10.	Saya tahu kapan emosi saya sedang memuncak.					
11.	Jika saya bertengkar dengan teman dan saya merasa kesal dengan dia, saya akan berjalan cepat-cepat meninggalkan dia.					
12.	Saya akan mencoba dekat dengan orang lain sehingga kita dapat saling menguntungkan.					
13.	Saya menghargai hak orang lain dan orang lain juga menghargai hak saya.					
14.	Yakin akan kemampuan sendiri.					
15.	Untuk ketenangan pikiran saya, saya akan meminta seseorang untuk meninggalkan saya sendirian dengan kata-kata yang sopan.					



10.	Menurut saya, emosi seseorang dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya.				
11.	Saya tahu penyebab emosi saya.				
12.	Saya bangga dengan diri sendiri meskipun saya bukan orang yang sempurna.				
13.	Saya berusaha untuk mengerti apa yang sedang terjadi.				
20.	Saya merasa bahagia dengan segala sesuatu yang saya miliki.				
21.	Saya dapat menangani kesulitan tanpa tergantung dengan orang lain.				
22.	Mampu menciptakan dan mempertahankan hubungan dengan orang lain.				
23.	Mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif.				
24.	Saya mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.				
25.	Mampu membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik.				
26.	Saya dapat merencanakan segala sesuatu dengan matang				
27.	Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun.				
28.	Saya tahu bagaimana mengendalikan emosi ketika berada pada situasi apapun.				
29.	Saya mampu mengungkapkan emosi dengan baik, tanpa harus berkelahi.				
30.	Saya percaya, saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II**Korelasi Product Moment SPSS 17.0****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
dukungan sosial	133.83	11.740	86
pengendalian emosi	136.53	10.666	86

Correlations

		dukungan sosial	pengendalian emosi
dukungan sosial	Pearson Correlation	1	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
pengendalian emosi	Pearson Correlation	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Dukungan Sosial (X)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.862
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.834
		N of Items	15 ^b
		Total N of Items	30
		Correlation Between Forms	.730
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.844
		Unequal Length	.844
		Guttman Split-Half Coefficient	.841

a. The items are: No.1, no.2, no.3, no.4, no.5, no.6, no.7, no.8, no.9, no.10, no.11, no.12, no.13, no.14, no.15.

b. The items are: no.16, no.17, no.18, no.19, no.20, no.21, no.22, no.23, no.24, no.25, no.26, no.27, no.28, no.29, no.30.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	129.02	133.341	.315	.910
no.2	129.58	125.423	.600	.905
no.3	129.58	123.093	.650	.904
no.4	129.71	125.691	.534	.907
no.5	129.36	130.021	.518	.907
no.6	128.99	133.376	.401	.909
no.7	129.27	130.528	.500	.907
no.8	129.60	126.430	.595	.906
no.9	129.43	127.024	.520	.907
no.10	129.53	127.852	.508	.907
no.11	129.38	125.651	.695	.904

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no.12	129.43	128.342	.458	.908
no.13	129.16	132.067	.329	.910
no.14	129.27	130.292	.484	.908
no.15	129.36	130.186	.387	.909
no.16	129.14	132.616	.397	.909
no.17	129.31	130.783	.448	.908
no.18	129.44	126.697	.559	.906
no.19	129.55	127.451	.485	.908
no.20	129.77	127.145	.368	.911
no.21	129.55	128.157	.456	.908
no.22	129.13	134.489	.235	.911
no.23	129.24	129.740	.525	.907
no.24	129.37	129.131	.565	.906
no.25	129.08	132.923	.342	.909
no.26	129.27	128.834	.586	.906
no.27	129.37	130.260	.471	.908
no.28	129.28	130.015	.519	.907
no.29	129.35	130.959	.524	.907
no.30	129.41	126.879	.557	.906

Uji Validitas Pengendalian Emosi (Y)**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	131.87	107.548	.598	.925
no.2	131.86	106.851	.587	.925
no.3	131.88	107.539	.541	.925
no.4	132.02	106.611	.503	.926
no.5	132.01	105.447	.559	.925



no.6	132.10	105.907	.527	.925
no.7	132.02	105.247	.718	.923
no.8	132.10	104.495	.647	.924
no.9	132.06	106.291	.527	.925
no.10	132.10	106.142	.497	.926
no.11	132.23	105.428	.459	.927
no.12	131.99	107.800	.517	.925
no.13	131.98	107.976	.482	.926
no.14	131.93	107.924	.474	.926
no.15	131.90	108.612	.461	.926
no.16	132.14	106.427	.444	.927
no.17	132.07	106.042	.516	.926
no.18	131.84	108.891	.433	.926
no.19	131.97	106.975	.655	.924
no.20	132.00	107.176	.492	.926
no.21	132.03	105.940	.484	.926
no.22	132.06	107.232	.565	.925
no.23	131.98	105.976	.611	.924
no.24	132.03	104.716	.688	.923
no.25	131.80	108.749	.514	.926
no.26	132.05	107.715	.464	.926
no.27	131.90	107.507	.498	.926
no.28	132.03	106.646	.594	.925
no.29	131.95	105.363	.541	.925
no.30	131.93	107.054	.450	.926

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.877
		N of Items	15 ^a
Spearman-Brown Coefficient	Part 2	Value	.870
		N of Items	15 ^b
		Total N of Items	30
		Correlation Between Forms	.789
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.882
		Unequal Length	.882
		Guttman Split-Half Coefficient	.882

a. The items are: no.1, no.2, no.3, no.4, no.5, no.6, no.7, no.8, no.9, no.10, no.11, no.12, no.13, no.14, no.15.

b. The items are: no.16, no.17, no.18, no.19, no.20, no.21, no.22, no.23, no.24, no.25, no.26, no.27, no.28, no.29, no.30.

LAMPIRAN III

Dokumentasi

- Hak Cipta Dilindungi Ur
1. Dilarang mengutip, mengarang atau menyalin karya atau materi yang dicantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel r (Pearson Product Moment)
Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.805	0.878	48	0.240	0.285
6	0.729	0.811	49	0.238	0.282
7	0.669	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.582	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.497	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.497	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212
44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor

: Un.04/F.IV/PP.00.9/8766/2019

Sifat

: Biasa

Lampiran

: 1 (satu) Exemplar

Hal

: Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 07 Rabiul Akhir 1441 H

04 Desember 2019 M

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Diyana Pangastutik
N I M	: 11642201757
Semester	: VII (tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Hubungan Dukungan Sosial dengan Pengendalian Emosi pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru “

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19640620 200604 1 015

Tembusan :



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/28602
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8766/2019** Tanggal **4 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | DIYANA PANGASTUTIK |
| 2. NIM / KTP | : | 11642201757 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENGENDALIAN EMOSI PADA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT KETERANGAN

W.4.PAS.PAS.4-UM.01.01-0189

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUNU ISTIQOMAH DANU
 Nip: : 197607052003121001
 Jabatan : Kasubsi Pendidikan & Bimkemas

Dengan ini menerangkan bahwa :

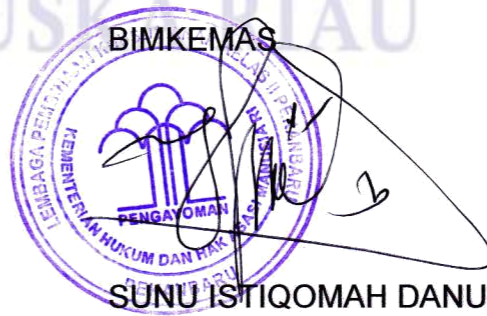
Nama : DIYANA PANGASTUTIK
 NIM : 11642201757
 Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi Program Sarjana Strata I (S-I) dengan judul : **“Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pengendalian Emosi Pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru”** Pengambilan data penelitian telah dilakukan mulai tanggal 23 Desember 2019 s/d 23 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Februari 2020

KASUBSI PENDIDIKAN & BIMKEMAS



SUNU ISTIQOMAH DANU
 NIP.197607052003121001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riwayat Hidup Penulis

Diyana Pangastutik, lahir di Nganjuk 08 Februari 1998. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yaitu anak dari pasangan ibu Atun Sobiyatun dan Bapak Solikin. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lembah Subur.

Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kerumutan, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kerumutan. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui jalur UM-PTKIN. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di P2TP2A Provinsi Riau selama bulan September sampai Desember 2019. Dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dibawah bimbingan Ibu Nurjanis, S.Ag, MA dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Pengendalian Emosi Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru”**.